

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SDN 78 Bakke
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema : 6. Cita-citaku
Sub Tema : 2. Hebatnya Cita-Citaku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati contoh-contoh puisi, siswa dapat membuat puisi secara mandiri dengan baik.
3. Dengan mengamati daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda siswa dapat membandingkan dua daur hidup binatang dengan cermat.
4. Dengan membandingkan siklus hidup mahluk hidup yang berbeda siswa dapat melaporkannya dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Melakukan Apersepsi ❖ Motivasi dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 	10 menit
Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mencermati dan membaca teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa (ditampilkan di layar monitor), bacaan ini mengenai kisah seorang guru yang mengajar siswa berkebutuhan khusus. Guru memberikan inspirasi kepada siswa tentang makna dari bacaan tersebut dan mengaitkannya dengan judul tema (Cita-Cita). (Literasi) ❖ Siswa mencermati puisi dan membaca puisi tersebut. Guru membimbing diskusi untuk membaca makna dari teks puisi tersebut. Siswa mengingat kembali ciri-ciri puisi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mencocokkan ciri-ciri tersebut dengan puisi yang disajikan di Buku Siswa (Guru menampilkan di layar monitor) (Creativity and Innovation) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa untuk memahami lebih rinci tentang puisi yang dibacanya. (Hots) ❖ Siswa mengekspresikan pemahamannya tentang makna puisi yang dibacanya . <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa bersama dengan guru membaca teks dan mencermati gambar yang disajikan di layar monitor (dan Buku Siswa), guru menggunakan topik bahasan tentang dokter hewan sebagai jembatan untuk membahas tentang hewan dan daur hidup yang dilaluinya. (Literasi) <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari paling sedikit tiga orang. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda (sesuai dengan penugasan yang diberikan di tiap kelompok). (Collaboration) ❖ Siswa mengamati hasil dari kelompok lain dan mengklasifikasikan jenis hewan berdasarkan jenis daur hidupnya (sempurna atau tidak sempurna). (Communication) 	150 menit
Penutup	<p>A. Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar tentang hal-hal menarik yang siswa alami pada hari tersebut, guru menggunakan komentar siswa sebagai bahan masukan mengenai desain pembelajaran yang dirancang. (Critical Thinking and Problem Solving) <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bakke, Januari 2021
Guru Kelas 4

H. ABD. RAHMAN, S. Pd
NIP. 19630420 198206 1 003

NURUL HASANAH, S. Pd. SD
NIP. 19760816 201408 2 001



Setiap orang memiliki cita-cita untuk menjadi apa kelak di kemudian hari. Apa pun cita-citamu, pasti kamu berharap menjadi orang yang hebat dan bermanfaat bagi lingkunganmu.

Perhatikan gambar di atas!

Sebutkan nama profesi yang terdapat dalam gambar tersebut. Jelaskan tugas masing-masing profesi tersebut! Adakah salah satu dari profesi itu yang menjadi cita-citamu? Mengapa?

Ceritakanlah pendapatmu kepada teman sebangkumu!

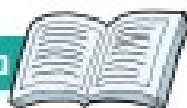
Ayo Mengamati



Sumber: www.fidibina.sukajaya.go.id
Guru mengajar siswa berkebutuhan khusus.

Amatilah gambar di atas! Ceritakan pendapatmu tentang gambar tersebut! Apakah kamu mengetahui jenis pekerjaan yang dilakukan orang pada gambar tersebut?

Ayo Membaca



Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus

Seorang wanita muda terpanggil untuk menjadi seorang guru. Bukan sembarang guru, melainkan guru bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Semuanya berawal dari kepeduliannya terhadap kurangnya pendidikan yang sesuai bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Indonesia yang sesuai.

Sangita Lachman, nama wanita muda itu. Ia adalah seorang dokter yang beralih profesi menjadi seorang guru anak-anak prasekolah. Pada awalnya, ia mengajar anak-anak prasekolah untuk mengisi waktu luangnya. Akan tetapi, lama kelamaan, ia mencintai kegiatannya itu. Baginya, mengajar anak-anak prasekolah membuatnya mengerti tumbuh kembang anak yang akan memengaruhinya saat mereka dewasa kelak.

Pada saat mengajar anak-anak prasekolah, ia menemui beberapa siswanya yang berkebutuhan khusus, seperti anak yang menderita autis atau kesulitan belajar lainnya. Anak-anak ini memerlukan cara pengajaran dan bimbingan khusus, yang berbeda dengan anak-anak yang tidak berkebutuhan khusus. Ia melihat saat itu tidak banyak sekolah yang tahu bagaimana mengajar anak-anak tersebut.

Sangita kemudian memutuskan untuk menimba ilmu dan keterampilan yang membantunya untuk memahami anak-anak tersebut. Dengan demikian ia dapat menjadi guru yang baik bagi anak-anak tersebut.

Sumber: www.cse-indonesia.com/ dengan perubahan.

Berdasarkan bacaan di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah Sangita Lachman?

2. Mengapa ia ingin menjadi guru?

3. Sikap apakah yang ditunjukkan oleh Sangita untuk menjadi guru yang baik?


4. Menurutmu, sikap apakah yang diperlukan untuk menjadi guru yang baik?

Setiap orang memiliki cita-cita yang baik. Tidak ada cita-cita yang tidak hebat. Oleh karenanya, teruslah berusaha meraih cita-citamu! Adakah di antaramu yang ingin menjadi dokter?

Bacalah puisi berikut ini di dalam hati. Perhatikanlah bagian-bagian di dalam puisi dengan seksama!

Cita-Citaku
Karya: M. Ridwan Hafidz

Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit
Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar anak-anak menjadi sehat
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar dapat menggapai cita-citaku itu
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa



Berdasarkan puisi tersebut, diskusikanlah bersama teman sekelompokmu untuk menjawab pertanyaan berikut!

1. Apakah judul puisi tersebut?

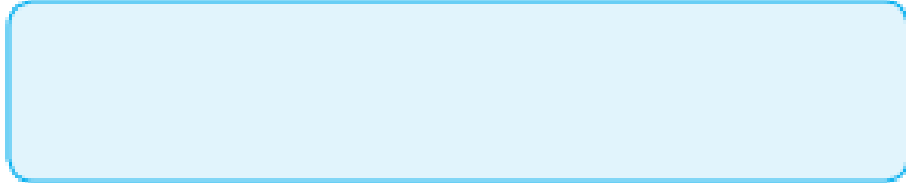
2. Siapakah yang membuat puisi tersebut?



3. Bercerita tentang apakah puisi tersebut?



4. Apakah yang membedakan puisi tersebut dengan bacaan sebelumnya?



5. Buatlah sebuah gambar yang dapat mewakili isi puisi tersebut!



Ayo Mencoba



Carilah satu atau dua buah puisi anak dari koran, majalah, atau buku-buku. Salinlah puisi tersebut di dalam buku tulismu. Baca dan amati bentuk dan isi puisi pilihanmu. Lalu jawablah pertanyaan di atas di dalam buku tulismu! Kesimpulan apakah yang kamu dapatkan tentang puisi? Tuliskanlah kesimpulanmu di dalam buku tulismu!

Ayo Mengamati



Sumber: www.republika.co.id

Dokter hewan memeriksa seekor hewan yang sakit.

Perhatikan gambar di atas! Profesi apakah yang ditunjukkan pada gambar di atas? Adakah di antara kamu yang ingin menjadi dokter hewan seperti pada gambar di atas?

Untuk menjadi seorang dokter hewan, tentu kamu harus mengetahui segala hal tentang hewan, termasuk daur hidupnya. Mengapa?

Tahukah Kamu

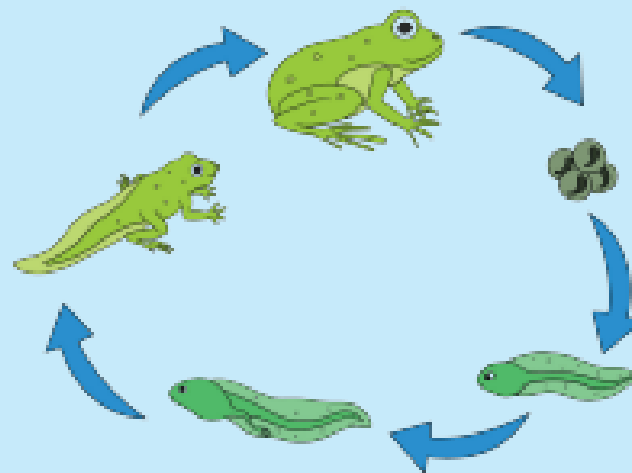
Tahapan pertumbuhan hewan dari kecil sampai dewasa disebut daur hidup hewan. Pada daur hidupnya ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada juga yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk tubuh dalam daur hidupnya dikatakan mengalami proses metamorfosis. Proses metamorfosis yang terjadi pada hewan terbagi menjadi dua yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna mempunyai bentuk tubuh yang sangat berbeda pada setiap tahap hidupnya. Pada saat telur menetas, bentuk tubuh hewan tidak sama dengan bentuk induknya. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna, setelah menetas memiliki bentuk tubuh yang mirip dengan induknya.

Perhatikanlah beberapa daur hidup hewan-hewan berikut ini!

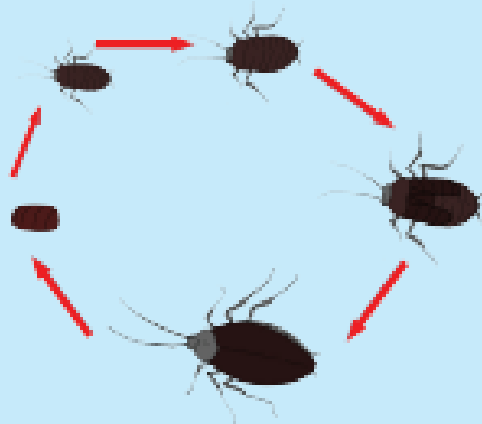
Daur Hidup Katak

Katak berkembang biak dengan cara bertelur di dalam air. Telur-telur itu akan menetas setelah kurang lebih 10 hari. Telur itu menetas menjadi berudu yang hidup di air. Oleh karenanya, berudu memiliki insang, alat pemapasan untuk bernapas di dalam air, seperti pada ikan. Tiga minggu kemudian, insang pada katak akan tertutup oleh kulitnya, kemudian tumbuhlah kaki belakang. Pada usia 8 minggu, berudu berkaki berubah menjadi katak yang berekor. Ekor itu kemudian akan memendek dan ia bernapas dengan paru-paru. Setelah pertumbuhan anggota tubuhnya sempurna, katak akan berubah menjadi katak dewasa.



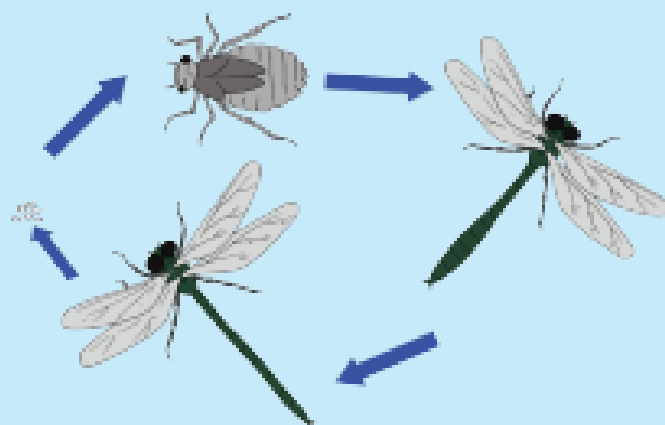
Daur Hidup Kecoa

Kecoa merupakan salah satu serangga yang juga berkembang biak dengan cara bertelur. Setelah beberapa lama, telur kecoa akan berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Bentuk nimfa mirip dengan kecoa dewasa, hanya warna kulitnya yang berbeda. Nimfa beberapa kali mengalami pergantian kulit sampai ia menjadi kecoa dewasa.



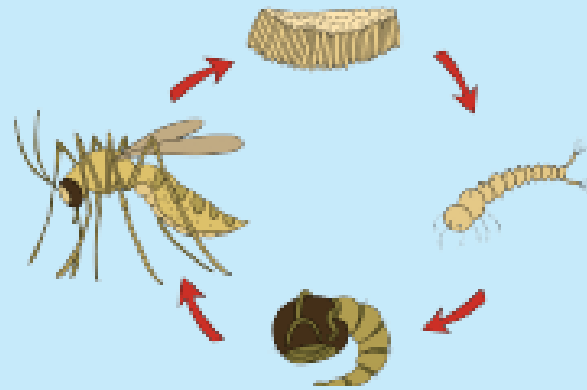
Daur Hidup Capung

Capung juga merupakan serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur. Sama dengan kecoa, ketika telur capung menetas ia menjadi capung muda yang disebut nimfa. Setelah kurang lebih mengalami pergantian kulit sebanyak sepuluh kali, capung berubah menjadi capung dewasa.



Daur Hidup Nyamuk

Nyamuk juga termasuk jenis serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur di permukaan air. Ketika telur menetas, ia berubah menjadi jentik-jentik atau tempayak. Tempayak ini akan hidup dan mendapatkan makanannya dari air yang ia tinggali. Setelah cukup umur, tempayak ini berubah menjadi pupa. Setelah beberapa waktu, pupa akan berubah menjadi nyamuk muda hingga nyamuk dewasa. Nyamuk muda dan dewasa tidak hidup di air. Ia akan kembali ke air ketika hendak bertelur.



Ayo Berlatih



1. Buatlah kelompok yang terdiri atas paling sedikit tiga orang.
2. Setiap kelompok akan mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda (berdasarkan pilihan yang terdapat pada tabel di bawah).

Kambing	Kucing	Ayam	Kadal	Anjing	Ular
Belalang	Kecoa	Katak	Kupu	Nyamuk	Capung

3. Catatlah semua informasimu di dalam diagram berikut ini. Lakukan untuk kedua hewan yang telah kamu pilih.
4. Presentasikan hasilnya di depan kelas, lalu tempelkan hasilnya di dinding kelas. Dengan demikian, kamu akan memiliki informasi tentang daur hidup berbagai jenis hewan!

Daur hidup hewan I

Gambar hewan:

Nama hewan:

.....

Cara berkembang biak:

.....

Gambar daur hidup

Penjelasan tentang daur hidup

Jenis daur hidup

Daur hidup hewan II

Gambar hewan:

Nama hewan:

.....

Cara berkembang biak:

.....

Gambar daur hidup

Penjelasan tentang daur hidup

Jenis daur hidup

Lengkapilah tabel berikut untuk mendapat kesamaan dan perbedaan antara kedua daur hidup hewan pilihanmu!

Perbedaan daur hidup hewan I dengan hewan II	Kesamaan daur hidup hewan I dengan hewan II

Amatilah hasil pekerjaan kelompok lain di kelasmu. Kemudian lengkapilah tabel berikut untuk mencatat hasil pengamatanmu!

Hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis sempurna	Hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis tidak sempurna	Hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis

Ayo Renungkan



Kesimpulan apakah yang kamu dapatkan dari kegiatan belajar hari ini?

Nilai dan sikap apa saja yang kamu akan kembangkan setelah melakukan kegiatan belajar hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Carilah hewan-hewan yang ada di rumah, lalu tentukan daur hidup mereka. Tentukan apakah hewan tersebut mengalami metamorfosis sempurna, metamorfosis tidak sempurna, atau tidak mengalami metamorfosis.

Jenis Penilaian

1. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Puisi yang Dibaca

Bentuk penilaian: Tertulis

Instrumen Penilaian: Kunci jawaban

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pemahaman siswa tentang puisi

Kunci jawaban:

1. Cita-Citaku
2. M. Ridwan Hafidz
3. Cita-Cita menjadi seorang dokter
4. Dalam puisi terdapat baris dan larik, rima nya teratur

2. Mencari Informasi Tentang Daur Hidup Hewan dan Menyajikannya dalam Bentuk Diagram

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pemahaman siswa dalam membandingkan siklus hidup dua hewan yang berbeda dan melaporkan hasil perbandingan tersebut dalam bentuk laporan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup kedua hewan tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Diagram	Siswa menyajikan informasi dengan mengisi diagram secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

